

URAIAN SINGKAT

PENYUSUNAN APLIKASI DATABASE PAUD, SD, SMP, PUTUS SEKOLAH DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PRINGSEWU

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga untuk para siswa mendapat pengajaran di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib. Dalam sistem ini, siswa mengalami kemajuan melalui serangkaian kegiatan belajar yang dimulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Wajib 9 (sembilan) tahun mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pendidikan Anak Usia Dini (PUAD) adalah pembinaan anak dari sejak lahir hingga usia 6 tahun. Pembinaan ini dilakukan sebagai bantuan perkembangan rohani dan jasmani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak.

Selain PAUD, pendidikan wajib belajar 9 Tahun (SD-SMP) merupakan program Pemerintah Daerah untuk menjawab kebutuhan dan tantangan jaman. Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 2/1989. Pemerintah berupaya meningkatkan taraf kehidupan rakyat dengan mewajibkan semua warga negara Indonesia yang berusia 7-12 tahun dan 12-15 tahun untuk menamatkan pendidikan dasar dengan program 6 tahun di SD dan 3 tahun di SLTP secara merata.

Tahun 2024, Kabupaten Pringsewu memiliki jumlah Sekolah PUAD sebanyak 292, Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta sebanyak 267 sekolah dan jumlah sekolah untuk tingkat SMP sebanyak 62 sekolah. Tidak relevan

bila di zaman modern ini masih ada anak-anak Indonesia yang tidak bersekolah dan ada anak-anak yang masih buta huruf. Oleh karena itu pemerintah daerah Kabupaten Pringsewu berusaha meningkatkan kualitas manusia melalui pendidikan yang dimulai dari jenjang PAUD, SD, dan SMP.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, diperlukan kebijakan-kebijakan yang tepat dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan kebutuhan instansi dalam pengelolaan data pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, data-data pendidikan harus dikumpulkan secara terpusat dan dikelola secara maksimal agar memudahkan pengelolaan data.

Kebutuhan Aplikasi untuk mengelola database pendidikan sangat diperlukan. Manfaat dari pengelolaan data yaitu untuk mempermudah kegiatan mengelola data, mengarsipkan data, menghasilkan informasi yang akurat, dan menyelesaikan kegiatan yang berulang. Selain itu, database memiliki fungsi untuk mengorganisasi, menyimpan, mengubah, dan memperbarui data, serta mendukung proses pengembalian data. Aplikasi database menjadikan pencarian data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan meminimalisir risiko kesalahan. Aplikasi database juga membutuhkan ruang kecil untuk menyimpan data sehingga biayanya menjadi lebih murah. Dengan demikian, aplikasi database dalam sebuah kegiatan termasuk kegiatan-kegiatan manajemen sekolah sangat penting

B. Maksud dan Tujuan

a. Maksud Kegiatan

Maksud kegiatan ini adalah membangun database sebagai wadah data-data sekolah dan kebudayaan di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah

Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), pusat sekolah dan kebudayaan serta pengelolaan data yang akan disajikan dalam bentuk visual

b. Tujuan Kegiatan

Mempermudah kegiatan mengelola data, mengarsipkan data, menghasilkan informasi yang akurat, memudahkan pencarian data, menyelesaikan kegiatan yang berulang, serta dapat melakukan analisa data-data pendidikan dan kebudayaan untuk membantu pengambilan keputusan

C. Sasaran

Adapun sasaran yang akan dicapai adalah :

Sasaran dari kegiatan ini adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu yang meliputi didalamnya PAUD, Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik Negeri maupun Swasta termasuk didalamnya kebudayaan.

Adapun sasaran dari kegiatan ini, yaitu:

1. Mendorong partisipasi tenaga pendidik sekolah sebagai pendukung layanan dalam memberikan data-data yang akurat.
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pengambilan kebijakan yang tepat
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan pendidikan
4. Mengukur keberhasilan berdasarkan kemudahan, kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan.

